

## INTISARI

**Latar belakang :** Skizofrenia merupakan penyakit otak neurobiological yang serius dan menetap, ditandai dengan kognitif dan persepsi serta afek yang tidak wajar. Penyakit ini bersifat kronis dan memerlukan pengobatan jangka panjang. Berbagai faktor dapat mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien skizofrenia. Kepatuhan minum obat menyebabkan terjadinya penurunan gejala klinis pada pasien skizofrenia. Tingkat kepatuhan minum obat yang baik dapat mengurangi kekambuhan pasien skizofrenia dan penurunan gejala klinis pasien skizofrenia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepatuhan minum obat dengan gejala klinis pasien skizofrenia di Komunitas

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode observational analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei-Juni 2016 di 8 Puskesmas Provinsi DIY yaitu Puskesmas Wates, Puskesmas Bambanglipura, Puskesmas Godean Sleman , Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Gendangsari, Puskesmas Kraton , Puskesmas Srandakan, Puskesmas Temon, Puskesmas Tempel, Puskesmas Playen. Subjek penelitian adalah pasien skizofrenia rawat jalan yang berada di wilayah 8 puskesmas tersebut. Jumlah subjek penelitian ini sebesar 69 pasien skizofrenia di Provinsi DIY. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner PANSS (*Positive and Negative Syndrome Scale*) dan kuesioner MMAS (*Morisky Modification Adherence Scale*).

**Hasil :** Hasil uji korelasi analitik dengan menggunakan Spearman, didapatkan hasil tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan gejala klinis skizofrenia dengan menggunakan uji Spearman mendapat nilai  $p=0,141$

**Kesimpulan :** dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan gejala klinis pasien skizofrenia dimana nilai  $p=0,141$

**Kata Kunci:** Kepatuhan, Gejala Klinis, Skizofrenia

## **ABSTRACT**

### **Background**

*Schizophrenia is a settling serious neurobiological brain disease, characterized by abnormal cognitive, perceptual, and affective. This disease is chronic and require long-term treatment. Various factors can affect medication adherence of schizophrenic patients. The adherence leads to a decrease in clinical symptoms in skizophrenic patients. The good level of medication adherence can reduce the recurrence of schizophrenic patients and decrease the patient's clinical symptoms. This study aims to determine the relationship between medication adherence with clinical symptoms of patients with schizophrenia in the community.*

### **Methods**

*This study used observational analytic with cross sectional design. This study was conducted from May-June 2016 in eight health centers, namely Puskesmas Wates Yogyakarta, Puskesmas Bambanglipura, Puskesmas Sleman Godean, Puskesmas Gondomanan, Puskesmas Gendangsari, Puskesmas Kraton, Puskesmas Srandakan, Puskesmas Temon, Puskesmas Tempel, Puskesmas Playen. Subjects were patients with schizophrenia outpatients who were in the region of 8 health centers. The number of subjects of this study is 69 patients with schizophrenia in the D.I. Yogyakarta Province. This study used questionnaires PANSS (Positive and Negative Syndrome Scale) and MMAS questionnaires (Morisky Modification adherence Scale).*

### **Results**

*The results of the analytical test by using Spearman correlation, showed no association between medication adherence with clinical symptoms of schizophrenia using Spearman's test got p value 0.141.*

### **Conclusion**

*There is no relationship between medication adherence with clinical symptoms of skzofrenia patients where the value of  $p = 0.141$ .*

**Keywords:** *Compliance, Clinical Symptoms, Schizophrenia*